

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor risiko (independen) dengan efek (dependen), dengan pengumpulan data semua variable baik variable independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri Henny, Amila, 2021). Untuk mempelajari hubungan ASI eksklusif dengan perkembangan balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dengan usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar sebanyak 208 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri Henny, Amila, 2021).

a. Besar sampel

Untuk menghitung ukuran besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat toleransi error

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0,01)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 2,08}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$n = 67,5$ dibulatkan menjadi 68 sampel

Jadi, sampel sebanyak 68 ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yang akan menjadi responden. Kemungkinan *drop out* 10% dari populasi maka dari jumlah sampel ditambah 7 sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 responden yang akan dijadikan responden dari penelitian ini.

b. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang datanya bisa diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada atau tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Adiputra dkk., 2021).

1) Kriteria Inklusi

- a) Usia balita 6-24 bulan
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu dan balita yang berada di lingkup Puskesmas Karang Anyar

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang menderita cacat bawaan
- b) Balita yang sedang sakit
- c) Ibu atau pengasuh yang mengundurkan diri dari penelitian

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan simple random sampling. Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling (sederhana) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Syapitri Henny, Amila, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan pada saat pengambilan data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari – April 2025

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar, karena di puskesmas tersebut terdapat memiliki cakupan ASI eksklusif yang masih rendah di Kabupaten Lampung Selatan.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara ibu mengenai ASI eksklusif dan KPSP untuk mengetahui perkembangan balita. Data sekunder didapatkan dari instansi lokasi penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Persiapan

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian

- 2) Mengajukan surat pra survey di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
 - 3) Meminta surat izin survey penelitian ke Kesbangpol
 - 4) Meminta surat izin survey penelitian ke Dinas Penanaman Modal
 - 5) Meminta surat izin survey penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan
 - 6) Meminta izin ke Kepala Puskesmas Karang Anyar untuk melakukan survey penelitian.
 - 7) Menanyakan jadwal posyandu ke bidan koordinator Puskesmas Karang Anyar
 - 8) Menentukan populasi dan sampel penelitian
 - 9) Menyiapkan kuesioner penelitian
 - 10) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian
- b. Rencana pelaksanaan
- 1) Menyertakan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas Karang Anyar
 - 2) Meminta bantuan bidan yang bertugas di Puskesmas Karang Anyar dan bidan desa di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar untuk menjadi enumerator
 - 3) Peneliti bertemu dengan responden dan melakukan langkah-langkah berikut:
 - a) Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian
 - b) Menyampaikan pertanyaan ketersediaan responden untuk berpartisipasi. Jika bersedia, responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*)
 - c) Melakukan wawancara menggunakan kuesioner dengan ibu untuk mengetahui apakah bayinya diberikan ASI eksklusif atau tidak dan melakukan penilaian perkembangan pada balita usia 6-24 bulan menggunakan KPSP

- 4) Setelah selesai melakukan wawancara dan penilaian perkembangan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Memeriksa kelengkapan data
 - b) Mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden
 - 5) Selanjutnya, peneliti mengolah data yang telah diperoleh untuk analisis lebih lanjut.
3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengetahui tentang pemberian ASI eksklusif dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengetahui perkembangan balita.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain (Syapitri Henny, Amila, 2021) :

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan data. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus segera dilengkapi oleh peneliti.

b. Coding

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data semua dan semua jawaban perlu di sederhanakan dengan cara memberikan inisial untuk setiap lembar jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

1) Kode perkembangan balita

0 = Sesuai skor 9-10

1 = Tidak sesuai skor ≤ 8

2) Kode pemberian ASI eksklusif

0 = ASI eksklusif

1 = Tidak ASI eksklusif

c. Entrying

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Dalam tahap ini, peneliti memasukkan data dari lembar kuesioner kedalam program komputer. Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel menggunakan microsoft excel, untuk selanjutnya dimasukkan kedalam SPSS.

d. Cleanning

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Tujuan dilakukan cleaning adalah mengetahui adanya missing, variabel dan konsistensi data.

2. Analisis data

a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* merupakan pengolahan data dari proses tabulasi menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan (Nalendra dkk., 2021). Untuk mengetahui frekuensi dari setiap karakteristik masing masing responden seperti, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin anak, ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.

b. Analisis *bivariate*

Analisis ini pada umumnya mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan dan menguji hubungan antara dua variabel penelitian yang digunakan (Nalendra dkk., 2021).

Dalam penelitian ini analisis *bivariate* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen (pemberian ASI eksklusif) dan variabel dependen (perkembangan balita) yang akan diuji menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Jika nilai $p < 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$ dapat

disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

F. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan mendapatkan surat izin yang diserahkan kepada pihak Puskesmas Karang Anyar

Penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Seluruh proses pelaksanaan penelitian, termasuk pengumpulan data dari responden, telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dengan nomor: 004/KEPK-TJK/II/2025. Peneliti menjamin kerahasiaan data partisipan, serta memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela dengan memperoleh izin tertulis (*informed consent*). Semua informasi yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika dalam penelitian:

1. *Inform consent* (persetujuan)

Peneliti harus menjelaskan dengan jelas tujuan, prosedur, dan manfaat dari penelitian kepada subjek penelitian serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk menolak atau menarik diri dari penelitian kapan saja. Hal ini penting untuk melindungi hak-hak subjek penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan etika dan integritas.

2. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Sangat penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

3. *Beneficence* (melakukan kebaikan)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian.

4. Keadilan

Subjek penelitian harus diperlakukan dengan setara dan adil, tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, jenis kelamin, ras, atau agama.

5. Perlakuan yang adil

Peneliti harus menghormati hak-hak dan martabat subjek penelitian serta memperlakukan mereka dengan etika dan rasa hormat. Peneliti juga harus mempertimbangkan dampak jangka panjang dari penelitian mereka terhadap lingkungan dan masyarakat setempat serta berusaha mengurangi dampak negatif dan mempromosikan manfaat positif dari penelitian tersebut.